

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Prasetyowati, Bernadeta Y. 2011. *A Study on Preposition Errors Made by Tenth Grade Students of SMA 1 Sapuran, Wonosobo*. Yogyakarta: English Education Study Program, Sanata Dharma University.

Preposition is one of important elements in learning English. It is impossible to the learner to avoid errors in learning English, especially English preposition. The most common problem encountered by the students in learning English is applying English prepositions. They are complicated because each of them has its own rules underlying its forms.

This study was aimed at finding out the forms of preposition made by tenth grade students of *SMA 1 Sapuran, Wonosobo*. There were two problems to be discussed in this study: 1) What are preposition errors commonly made by tenth grade students of *SMA 1 Sapuran, Wonosobo*? and 2) What are the causes of errors in using preposition made by tenth grade students of *SMA 1 Sapuran, Wonosobo*?

Answering the first problem of this study, the researcher employed document analysis or content analysis. The researcher collected students' writing assignments and then analyzed them. The researcher classified the preposition errors based on its form. The classification is proposed by Greenbaum and Quirk (1990), they are place and position; direction and motion; time; manner, agent, and instrument. To obtain the data and more information in order to answer second problem, the researcher used two instruments. The researcher distributed a questionnaire to the tenth grade students of *SMA 1 Sapuran, Wonosobo* and interviewed some students. Having collected data from questionnaire and interview, the researcher analyzed the result.

The result of students writing assignments showed that, most of the students made preposition errors in place and position form (54,62%). The second rank was direction and motion form (20,97%), followed by time form (16,04%), and the last was manner, agent, and instrument form (8,37%). The researcher also found out the causes of errors in mastering English preposition. Those factors were carelessness, translation, and overgeneralization.

Based on the conclusions above, two suggestions were proposed. First suggestion was for the English teachers. They should be creative and using interesting teaching method in presenting the material in the class to attract students' attention and to assist the students to understand the material easier. The teachers might use pictures, video, or movie in presenting the material. Second suggestion was for the students. It is better for the students to learn English by themselves outside the school since there were a lot of media to help them learn English. The students might browse in the internet to find out the English material, especially English preposition. They also could find the on line English exercises to test their ability.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Prasetyowati, Bernadeta Y. 2011. *A Study on Preposition Errors Made by Tenth Grade Students of SMA 1 Sapuran, Wonosobo.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Preposisi merupakan salah satu elemen penting dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Membuat kesalahan adalah hal yang tidak bisa dihindari dalam pembelajaran Bahasa Inggris, terutama preposisi Bahasa Inggris. Masalah yang kerap kali ditemui siswa dalam belajar Bahasa Inggris adalah dalam penggunaan preposisi Bahasa Inggris. Preposisi dalam Bahasa Inggris sering dianggap sulit karena masing-masing preposisi memiliki aturan (pola) sendiri dalam bentuk dan pemakaiannya.

Studi ini bertujuan mengetahui bentuk-bentuk kesalahan preposisi yang dibuat oleh siswa kelas X SMA 1 Sapuran. Ada dua masalah yang dibahas dalam studi ini: 1) Kesalahan preposisi apa yang umumnya dibuat siswa kelas sepuluh SMA 1 Sapuran, Wonosobo?, dan 2) Apa sebab-sebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan preposisi oleh siswa kelas sepuluh SMA 1 Sapuran, Wonosobo?

Untuk menjawab masalah yang pertama, penulis menggunakan metode document analysis atau content analysis. Penulis mangumpulkan tugas karangan siswa dan kemudian menganalisisnya. Penulis mengelompokkan kesalahan preposisi yang dibuat siswa ke dalam masing-masing bentuk. Pengelompokan tersebut dikemukakan oleh Greenbaum dan Quirk (1990), bentuk-bentuk tersebut adalah Place and Position, Direction and Motion, Time, and Manner, Agent, and Instrument. Untuk memperoleh lebih banyak data dan informasi, penulis menggunakan dua instrumen. Penulis menyebarkan kuesioner kepada siswa kelas sepuluh SMA 1 Sapuran, Wonosobo dan melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Setelah mendapatkan data dan informasi dari penyebaran kuesioner dan wawancara, penulis menganalisa hasilnya.

Hasil analisa dari karangan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa membuat kesalahan preposisi pada bentuk Place and Position (54,62%). Terbanyak kedua kesalahan pada bentuk Direction and Motion (20,97%), kemudian diikuti oleh bentuk Time (16,04%), dan yang terakhir adalah bentuk Manner, Agent, and Instrumen (8,37%). Penulis juga menemukan sebab-sebab terjadinya kesalahan dalam penguasaan preposisi Bahasa Inggris yakni, carelessness, translation, dan overgeneralization.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan dua saran. Pertama, saran untuk guru Bahasa Inggris disarankan untuk kreatif dan menggunakan metode mengajar yang menarik dalam memberikan materi untuk menarik perhatian siswa serta untuk membantu siswa agar lebih mudah dalam memahami materi. Para guru dapat menggunakan gambar, video, atau film dalam menyampaikan materi. Kedua, dengan banyaknya media untuk belajar Bahasa Inggris, siswa-siswa disarankan agar lebih banyak belajar Bahasa Inggris di luar sekolah. Para siswa dapat mencari materi Bahasa Inggris khususnya preposisi Bahasa Inggris melalui internet. Mereka juga dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menemukan latihan-latihan soal Bahasa Inggris secara on line untuk mengukur kemampuan Bahasa Inggris mereka.

